



**UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS EKONOMI**

SKRIPSI

**PENGARUH MOBILITAS PENDUDUK DAN REMITAN TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI KOTA PADANG**

Oleh :

MULK YANRIEF

06 951 005


Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Ilmu Ekonomi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebahagian Dari Syarat – Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

PADANG

2011

	No. Alumni Universitas	MULK YANRIEF	No. Alumni Fakultas
	<p align="center">BIODATA</p> <p>a). Tempat/Tgl lahir: Padang, 21 Maret 1988 b). Nama Orang Tua: Yan Ahli, Ernita c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No. Bp: 06 951 005 f). Tgl Lulus: 20 Januari 2011 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,16 i). Lama Studi: 4 tahun 4 bulan j). Alamat Orang Tua: Komp. Polda H/2 Balai Baru Padang</p>		

PENGARUH MOBILITAS PENDUDUK DAN REMITAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA PADANG

Skripsi S1 Oleh: Mulik Yanrief,

Pembimbing: Drs. Yusrizal Yulius, MA

Abstrak

Dalam teori ekonomi neoklasik, mobilitas penduduk di pandang sebagai mobilitas geografis tenaga kerja, yang merupakan respon terhadap ketidak seimbangan distribusi kekurangan lahan, tenaga kerja, kapital dan sumberdaya alam. Tenaga kerja akan pindah dari tempat dengan kapital langka ke tempat dengan kapital banyak. Migrasi yang terjadi di negara-negara sedang berkembang di pandang memiliki efek yang sama. Namun, terdapat fenomena khusus dari migrasi di negara-negara ini, yang diperkirakan lebih mempercepat pemerataan pembangunan. Menurut Connel (1980), di negara-negara sedang berkembang terdapat hubungan yang sangat erat antara migran dengan daerah asalnya, dan hal tersebutlah yang memunculkan fenomena remitan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi mobilitas penduduk masuk ke kota Padang selama periode 1999-2008. Selanjutnya melihat pengaruh mobilitas penduduk dan remitan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Padang. Pengujian dilakukan dengan Analisis Regresi Linear Berganda dimaksudkan untuk menguji seberapa besar pengaruh dari variabel dependen terhadap variabel independen. Setelah dilakukan pengujian ditemukan bahwa secara serempak mobilitas penduduk dan remitan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi kota Padang secara signifikan. Sedangkan secara parsial, hanya mobilitas saja yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan remitan memiliki hubungan yang positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Padang pada $\alpha=5$.

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Drs. Yusrizal Yulius, MA	Sosmiani, SE, M.Si	Dra. Wahyuni Eloisa Miranda, ME

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 20 Januari 2011.
Abstrak telah disetujui oleh penguji ;

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi : Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M. Ec, DEA, Ing _____
NIP. 130812952 Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas Andalas	
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Mobilitas Penduduk dan Remitan

Mobilitas penduduk di Indonesia secara umum dapat dibagi menjadi dua, yaitu mobilitas permanen (migrasi) dan mobilitas non permanen (mobilitas sirkuler). Migrasi secara umum diartikan sebagai perpindahan penduduk dari daerah asal ke daerah tujuan berdasarkan motif dan latar belakang tertentu dengan maksud menetap, melalui batas politik/ negara maupun batas administrasi/ batas daerah. Sedangkan mobilitas non permamen adalah gerakan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain dengan tidak ada niatan untuk menetap di daerah tujuan.

Dalam teori ekonomi neoklasik, mobilitas penduduk di pandang sebagai mobilitas geografis tenaga kerja, yang merupakan respon terhadap ketidak seimbangan distribusi kekurangan lahan, tenaga kerja, kapital dan sumberdaya alam. Ketidakseimbangan lokasi geografis faktor produksi tersebut pada gilirannya mempengaruhi arah dan volume migrasi.

Tenaga kerja akan pindah dari tempat dengan kapital langka dan tenaga kerja banyak (karenanya upah rendah) ke tempat dengan kapital banyak dan tenaga kerja langka (karenanya upah tinggi). Oleh karenanya Spengler dan Myers (1977) dalam Wood (1982) mengemukakan migrasi dapat di pandang sebagai suatu proses yang membantu pemerataan pembangunan yang bekerja dengan cara memperbaiki ketidakseimbangan hasil faktor produksi antar daerah.

Migrasi yang terjadi di negara-negara sedang berkembang di pandang memiliki efek yang sama. Namun, terdapat fenomena khusus dari migrasi di

negara-negara ini, yang diperkirakan lebih mempercepat pemerataan pembangunan. Fenomena tersebut berbentuk transfer pendapatan ke daerah asal (baik berupa uang ataupun barang), yang dalam teori migrasi dikenal dengan istilah remitan (remittance). Menurut Connel (1980), di negara-negara sedang berkembang terdapat hubungan yang sangat erat antara migran dengan daerah asalnya, dan hal tersebutlah yang memunculkan fenomena remitan.

Salah satu daerah tujuan perpindahan penduduk di Indonesia adalah Propinsi Sumatera Barat khususnya adalah kota Padang. Pada tahun 2008 Kota Padang dengan pertumbuhan penduduk 2,1 % per tahun mempunyai jumlah penduduk 856.815 jiwa dengan luas kota 69.496 Ha. Ruang aktivitas penduduk masih terpusat ke pusat kota dengan fungsi dominan berupa kawasan perdagangan dan perkantoran (pemerintah, swasta). Kedua tipikal ruang aktivitas tersebut merupakan potensi tarikan perjalanan.

Dibandingkan dengan migran dari daerah/suku lain di Indonesia, migran dari pulau/suku di Sumatera Barat termasuk migran yang mempunyai ikatan lebih erat dengan daerah asalnya (Mulder,1978 dalam Mantra,1994). Sebagai konsekuensinya, ini diduga menyebabkan intensitas remitan mereka juga relatif lebih tinggi.

Berdasarkan hal tersebut, maka menarik untuk melakukan penelitian mengenai aspek-aspek yang berkaitan dengan transfer pendapatan ke daerah asal (remitan) ke kota Padang.

1.1.2 Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Mobilitas Penduduk Dan Remitan

Menurut Everett S. Lee (Munir,2000, hal.120) ada 4 faktor yang menyebabkan orang mengambil keputusan untuk melakukan migrasi, yaitu:

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Perkembangan migrasi di Indonesia dipengaruhi oleh tiga suku bangsa yang mempunyai sejarah migrasi dengan latar belakang berbeda, yaitu suku Jawa, Minangkabau dan Bugis. Menurut Lee (1966) Keputusan untuk bermigrasi selain dipengaruhi oleh jarak yang juga dipengaruhi oleh keadaan di daerah asal (Push factors) dan di daerah tujuan (Pull Factors). Sedangkan pakar ahli lainnya seperti Todaro, Muller, Titus lebih mengemukakan tentang faktor ekonomi yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan untuk bermigrasi atau tidak.

Kota Padang memiliki pertumbuhan ekonomi yang jauh lebih tinggi jika dibandingkan daerah lainnya di Sumatera Barat. Dari pertumbuhan ekonomi yang begitu tinggi, terdapat banyak faktor yang ikut berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi tersebut. Diantaranya adalah mobilitas penduduk dan remitan. Mobilitas penduduk merupakan salah satu faktor penunjang dalam memberikan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi kota Padang. Disamping itu Remitan juga memberikan andil yang sedikit banyaknya juga mempunyai hubungan yang positif terhadap kontribusi pertumbuhan ekonomi di Kota Padang walaupun tidak terlalu signifikan.

Dari hasil regresi dengan menggunakan 2 variabel bebas yaitu Mobilitas Penduduk dan Remitan ke Kota Padang selama tahun 1999 – 2008 diperoleh bahwa mobilitas penduduk saja yang mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kota Padang, sementara Remitan

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, Aris, *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*, Lembaga Demografi, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1993
- Artikel, Mobilitas Penduduk, diunduh dari, <http://smile-pesri.blogspot.com/2008/12/mobilitas-penduduk.html>, pada tanggal 4 November 2010
- Badan Pusat Statistik, Angka Kelahiran Bayi di Kota Padang, 1999 sampai dengan 2008.
- Badan Pusat Statistik, Angka Kematian Per Kecamatan di Kota Padang, 1999 sampai dengan 2008.
- Badan Pusat Statistik, Padang dalam Angka, 1999 sampai dengan 2008.
- Badan Pusat Statistik, Padang Dalam Angka, Wesel Pos, 1999 sampai dengan 2008.
- Badan Pusat Statistik, Sumatera Barat Dalam Angka, 1999 sampai dengan 2008.
- Boediono, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Penerbit BPFE Yogyakarta, 1982
- Dinas Kesehatan, Angka Kematian di Kota Padang, 1999 sampai dengan 2008
- Dinas Tenaga Kerja, Jumlah Angkatan Kerja Kota Padang, 1999 sampai dengan 2008.
- Emalisa, Pola dan Arus Migrasi di Indonesia, diunduh dari, <http://library.usu.ac.id/download/fp/sosek-emalisa.pdf>, pada tanggal 5 September 2010
- Ersthayudha, Fertilitas, Mortalitas dan Mobilitas Penduduk, diunduh dari, <http://udhnr.blogspot.com/2009/05/fertilitas-mortalitas-dan-mobilitas.html>, pada tanggal 10 Desember 2010